



Pengenalan Ecoprint Guna Meningkatkan Keterampilan Siswa dan Perekonomian di Dusun Margajaya Desa Ciasem Hilir

Rasty Sutisnawinati¹, Siti Yulianti², Sri Widianingsih³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rastysw19@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: sitiyulianti360@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: swidianingsih18@gmail.com

Abstrak

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Sisdamas ini memiliki salah satu tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman siswa khususnya di jenjang SDN VI Ciasem Hilir, dalam memanfaatkan bahan alami yaitu antara lain daun, bunga, batang atau bagian tubuh lain yang mengandung pigmen warna dengan media kain tertentu untuk membuat ecoprinting yang diaplikasikan dalam totebag. Ecoprint dapat menjadi salah satu sumber pendapatan yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomi serta dapat dikembangkan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode penyuluhan, praktek pembuatan, tanya jawab, serta evaluasi kegiatan. Partisipasi dan antusiasme siswa SDN VI Ciasem Hilir dalam kegiatan sangat baik, kelompok mitra berkontribusi aktif dalam pengadaan keperluan pelatihan ecoprint serta aktif berbagi pengalaman dalam pembuatan totebag dengan teknik ecoprint. Dampak dari kegiatan pelatihan ecoprint yaitu mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta lebih optimalnya kelas prakarya yang tersinergi dengan kearifan lokal dan ramah lingkungan dengan memanfaatkan bahan alami di lingkungan sekitarnya menjadi produk yang bernilai ekonomis. Kegiatan pelatihan ecoprint di SDN Ciasem VI ini sangat bermanfaat dan diharapkan dapat berkelanjutan sebagai materi prakarya yang memiliki peluang usaha sehingga dapat memupuk jiwa entrepreneurship siswa sejak dini.

Kata Kunci: Ecoprint, keterampilan siswa, perekonomian

Abstract

This Sisdamas KKN (Real Work Lecture) activity has one aim to increase students' knowledge, skills and understanding, especially at the SDN VI Ciasem Hilir level, in utilizing natural materials, including leaves, flowers, stems or other body parts that contain colored pigments. with certain fabric media to create ecoprinting which is applied to tote bags. Ecoprint can be a source of income that is environmentally friendly and has economic value and can be developed. This activity is carried out through counseling methods, manufacturing practice, question and answer, and activity evaluation. The participation and enthusiasm of SDN VI Ciasem Hilir students in the activity was very good, the partner group contributed actively in providing ecoprint training needs and actively shared experiences in making tote bags using ecoprint techniques. The impact of ecoprint training activities is that it is able to increase knowledge, skills, and create more optimal craft classes that are synergized with local wisdom and are environmentally friendly by utilizing natural materials in the surrounding environment into products with economic value. This ecoprint training activity at SDN Ciasem VI is very useful and is

A. PENDAHULUAN

Dusun Margajaya, Desa Ciasem Hilir merupakan salah satu desa di Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang. Secara lebih spesifik lokasi kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini adalah di posko KKN Kelompok 326. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa/i SD yang belajar di SDN Ciasem VI. Kegiatan ini memberikan panduan sederhana membuat *eco-print* yang diaplikasikan pada tote bag berbahan kain mori. Pelatihan *ecoprinting* dinilai cocok untuk SDN Ciasem VI karena lingkungannya masih asri dan banyak tanaman di halaman sekolah, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku membuat *ecoprint*.

Pelatihan *ecoprint* di SDN Ciasem VI diharapkan nantinya dapat menumbuhkan jiwa kreatif para siswa dan juga menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini (Wahyudi et al., 2022). *Ecoprint* terdiri dari kata "eco" (alam) dan "print", yaitu pencetakan. Dengan teknik ini, karya seni dibuat menggunakan bahan alami sebagai pewarna dan juga sebagai motif pola.

Teknik ini memanfaatkan batang tanaman, daun, akar, buah dan bunga (Asmara, 2020). Tujuan dari teknologi *ecoprinting* juga untuk menghasilkan produk dengan nilai jual tinggi dengan memanfaatkan potensi lingkungan (Saptutyningasih & Wardani, 2019). Pendalaman *eco-printing* membawa sesuatu yang baru untuk digunakan dalam produk fesyen (Aini et al., 2021). Penerapan teknik ini terdiri dari menempelkan tanaman dengan pigmen berwarna pada kain yang akan digunakan,

kemudian menggulung dan mengikatnya, lalu memasaknya dalam kembang kol besar (Sylvia & Pratiwi, 2021). Teknik eco-printing ini merupakan salah satu cara untuk mendukung pertumbuhan dunia pendidikan dan industri, sehingga dapat menambah pengetahuan untuk mendukung pendidikan dan industri hijau (Darmawati, 2021).

Dapat dikatakan proses teknologi eco-printing sederhana dan sangat mudah dilakukan, karena tidak menggunakan mesin dalam proses produksinya dan sudah pasti ramah lingkungan (Subiyati et al., 2021). Selain itu, Ecoprint juga merupakan solusi tepat yang dapat menghasilkan uang dengan biaya yang jauh lebih rendah (Widyaningsih et al., 2021). Kain yang dibuat dengan teknik ini menghasilkan karya seni berdasarkan daun atau bunga yang digunakan pada permukaan kain (Prihatiningtyas et al., 2020). Tentunya salah satu teknik yang bisa dibilang cukup unik, polos dan sederhana ini, berujung pada hasil kerja yang bagus (Baroroh & Yahya, 2022).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan kepada siswa tentang teknologi ecoprinting sebagai salah satu materi di kelas pras yang dapat memberikan peluang komersial melalui penggunaan bahan lingkungan. Kegiatan ini memberikan contoh kemampuan teknik ecoprint yang diterapkan pada totebag. Tantangannya adalah menggunakan kearifan lokal untuk mendapatkan pelajaran prakarya mengubah sumber daya alam lingkungan menjadi peluang bisnis yang menguntungkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

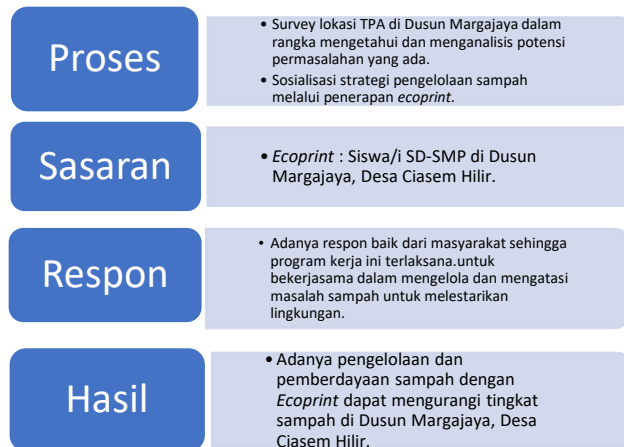
- (1) Meningkatkan keterampilan para siswa dan memberikan wadah untuk berkreasi, berkeaktifitas dengan terarah sehingga dapat memperdalam kemampuan yang dimilikinya melalui *Ecoprint*.
- (2) Memberikan pemahaman kepada siswa terkait pengelolaan atau pemanfaatan bahan alam yang bisa dijadikan produk.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini melalui *Ecoprint* sehingga perekonomian di Dusun Margajaya dapat meningkat.

Tulisan dapat ditulis dalam Arabic, Bahasa, atau English, dengan jumlah kata antara 5000 sampai 9000 menggunakan 1 spasi. Pendahuluan harus mencakup latar belakang masalah dalam penelitian yang jelas dan singkat untuk menjelaskan kenapa masalah tersebut perlu dipecahkan/dijelaskan melalui penelitian. Dalam penulisan artikel ini diwajibkan menggunakan kutipan yang terbaru (10 terakhir). Tujuan penelitian perlu diungkapkan pada bagian akhir pendahuluan. (Gisha, 12 pt)

B. METODE PENGABDIAN

A. METODOLOGI PENGABDIAN



Metode KKN (Kuliah Kerja Nyata) kepada masyarakat menjadi suatu pendekatan atau strategi yang dilakukan oleh akademisi, peneliti, dan praktisi untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengatasi masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Metode pengabdian kepada masyarakat melibatkan interaksi aktif antara para pengabdian masyarakat dan masyarakat yang dilayani, sehingga Masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam pengembangan program dan kegiatan yang dilakukan (Hidayat et al.,2023).

Metode yang digunakan dibagi menjadi 2 tahap, yaitu penyampaian materi dan praktik. Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah ceramah dilanjutkan dengan tanya jawab. Materi yang disampaikan meliputi: pengertian *ecoprint*, ragam teknik *ecoprint*, alat dan bahan yang diperlukan, cara kerja, analisis biaya, dan jenis tanaman penghasil warna alam di sekitar serta bahan penunjang lain yang digunakan. Pada tahap praktik, peserta diminta untuk melakukan praktik *ecoprint* dengan metode pukul (*pounding*).

Evaluasi dilakukan melalui kuisisioner yang telah dipersiapkan oleh tim pengabdian. Kuisisioner dilakukan 2 kali, yaitu sebelum dan setelah pelatihan. Kuisisioner pertama (sebelum pelatihan) terdiri dari 2 bagian yaitu bagian identitas responden mencakup 9 pertanyaan dan pengetahuan tentang *ecoprint* 8 pertanyaan. Kemudian, kuisisioner kedua (setelah pelatihan) terdiri dari 21 pertanyaan yang mencakup evaluasi kegiatan dan aspek kebermanfaatannya serta ketertarikan yang dirasakan oleh peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi diperlukan oleh tim pengabdian antara lain untuk memperbaiki teknik penyampaian materi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan mahasiswa KKN Sisdamas 2023 ini dimulai pada hari minggu tanggal 6 Agustus 2023 kami melakukan persiapan sosialisasi "Pembuatan

produk *Ecoprint*" dengan membuat sebuah pamflete dan mempersiapkan alat dan bahan yang akan dilakukan.



Gambar 1. Pamflete Kegiatan "Ecoprint With KKN 326"

Kemudian, pada hari Senin tanggal 7 Agustus 2023 kami melakukan kunjungan ke SDN Ciasem VI sekaligus mengundang para siswa/l untuk mengikuti kegiatan yang akan diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 326. Selain itu, mahasiswa memberikan pemberitahuan alat bahan setiap orang yang harus dibawa antara lain : plastik, daun/bunga yang masih segar dan palu.



Gambar 2. Kunjungan ke SDN Ciasem VI

Selanjutnya, pada hari Selasa tanggal 8 Agustus 2023 kegiatan "*Ecoprint With KKN 326*" dilaksanakan



Gambar 3. Pelaksanaan Program Kerja “*Ecoprint With KKN 326*”

Pelatihan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 326 menggunakan metode ceramah yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab interaktif setelah pemaparan materi. Sementara itu, penerapan teknologi *Ecoprint* menggunakan metode demonstrasi yang dilanjutkan dengan latihan. Tahapan pelaksanaan layanan berlangsung dalam beberapa tahapan sebagai berikut: (1) Identifikasi peserta yang mengikuti pelatihan *Ecoprint*, (2) Materi dan informasi *Ecoprint* akan diberikan dalam pelatihan, (3) Pembukaan dan penyampaian materi pelatihan proses *Ecoprint* yang digunakan di SDN Ciasem VI.

Materi yang disampaikan meliputi: pengertian *ecoprint*, ragam teknik *ecoprint*, alat dan bahan yang diperlukan, cara kerja, analisis biaya, dan jenis tanaman penghasil warna alam di sekitar serta bahan penunjang lain yang digunakan. Pada tahap praktik, peserta diminta untuk melakukan praktik *ecoprint* dengan 2 metode yaitu metode pukul (*pounding*) dan kukus (*steaming*). Untuk itu, maka tim telah menyiapkan kain sebagai media *ecoprint* yang telah diberi perlakuan mordanting, dan bahan pewarna alam. Para peserta diminta untuk membawa beragam jenis bunga dan daun yang digunakan dalam praktik. Organ tumbuhan yang dibawa harus dalam kondisi segar. Tumbuhan tersebut berasal dari tegakan hutan rakyat, pekarangan, dan tegalan. Pada kegiatan ini, tim pengabdian melibatkan 5 orang mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan yang bertugas untuk membantu teknis kegiatan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

. Peningkatan Pengetahuan Materi *Ecoprint* melalui Ceramah dan Tanya Jawab

Sebelum pelatihan, tim pengabdian melakukan survei kecil mengenai pengetahuan peserta tentang *ecoprint*. Hasil survei tersebut disajikan pada Tabel 1. Sebagian besar peserta (68%) belum pernah mendengar/melihat/mengetahui tentang *ecoprint*. Peserta pelatihan yang pernah mendengar tentang *ecoprint* sebagian diantaranya memperoleh informasi dari TV dan media sosial (13%). Hanya 15% peserta pernah melihat produk yang dibuat dengan metode *ecoprint*. Meskipun beberapa peserta pernah melihat dan mendengar tentang *ecoprint*, tetapi belum ada

peserta yang memiliki produk yang dibuat dengan metode ecoprint. Selanjutnya, karena pengetahuan tentang ecoprint yang masih terbatas, hanya 24% peserta yang meyakini bahwa dengan menggunakan produk ecoprint akan dapat menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa ecoprint belum banyak dikenal oleh masyarakat luas, sehingga ecoprint memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan keterampilan, kreativitas SDN Ciasem VI serta dapat meningkatkan pendapatan, seperti terlihat pada Tabel 1.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah pernah mendengar/melihat/mengetahui tentang ecoprint sebelum mengikuti pelatihan ini	32%	68%
2.	Saya pernah melihat produk yang dibuat dengan metode ecoprint	15%	85%
3.	Saya memiliki salah satu barang/benda yang dibuat dengan metode ecoprint	0%	100%
4.	Dengan menggunakan produk ecoprint saya berperan dalam melestarikan lingkungan	24%	76%
5.	Saya sudah mengetahui dasar-dasar ecoprint (dapat melalui media TV, media sosial (Instagram, Facebook, dll), Youtube, dll) sebelum mengikuti pelatihan ini	13%	87%
6.	Saya pernah mengikuti pelatihan ecoprint sebelum hari ini	6%	94%

7.	Saya sudah pernah mempraktikkan ecoprint secara mandiri	0%	100%
8.	Saya telah mengetahui bahan dari alam sekitar yang dapat menghasilkan warna alami	81%	19%

Tabel 1. Hasil survei terhadap pengetahuan dasar peserta mengenai ecoprint sebelum dilaksanakan penyampaian materi.

Oleh karena itu, agar menambah pengetahuan peserta tentang ecoprint, maka diperlukan pemaparan materi dari tim pengabdian. Materi yang disampaikan meliputi: pengertian ecoprint, ragam teknik ecoprint, alat dan bahan yang diperlukan, cara kerja, dan jenis tanaman penghasil warna alam di sekitar serta bahan penunjang lain yang digunakan. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan informasi analisis biaya untuk memberikan gambaran kepada peserta tentang modal yang diperlukan dalam pembuatan ecoprint. Peserta terlihat antusias dan menyimak dengan baik pemaparan dari tim pengabdian. Selanjutnya, terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta kepada tim pengabdian, terutama berkaitan dengan cara kerja yang belum sepenuhnya dipahami, seperti terlihat pada table 2.

Indikator	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
Pengetahuan tentang ecoprint	Belum mengetahui	Sudah mengetahui
Metode ecoprint	Belum mengetahui	Sudah mengetahui
Cara kerja untuk membuat ecoprint	Belum mengetahui	Sudah mengetahui
Sumber bahan pewarna alam	Belum mengetahui	Sudah mengetahui
Praktik ecoprint	Belum mengetahui	Sudah mengetahui

Tabel 2. Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Setelah melaksanakan kegiatan pelatihan dasar-dasar ecoprint, peserta telah memiliki pengetahuan dasar dan melakukan praktik ecoprint. Hal ini

menunjukkan bahwa, terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada peserta pelatihan. Semula hanya 4% peserta yang pernah mengikuti pelatihan ecoprint dan 0% pernah melakukan praktik mandiri (Tabel 1).

b. Tahapan dan proses dalam pembuatan ecoprint dengan memanfaatkan bahan alam

• Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya :

- (a) Merumuskan tujuan dan tema kegiatan untuk menentukan fokus dan batasan kegiatan pelatihan ini.
- (b) Merancang jadwal pelaksanaan, pelatihan dan pendampingan untuk keberlangsungan kegiatan sesuai yang telah direncanakan.
- (c) Menyusun materi/bahan yang akan digunakan pada pelatihan pembuatan *Ecoprinted* totebag.

• Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan "Ecoprint With KKN 326" dilaksanakan pada hari Selasa, 8 Agustus 2023 tepatnya Pukul 10.00 WIB. Adapun pelaksanaan kegiatannya yaitu :



Gambar 4. Peserta pelatihan pembuatan ecoprint (siswa/I SDN Ciasem VI) berkumpul di posko KKN Kelompok 326.

Siswa/I yang datang ke posko KKN Kelompok 326 untuk mengikuti pelatihan pembuatan ecoprint ini sebanyak 25 orang dengan jenis kelamin Perempuan. Kami mengadakan di hari Selasa dikarenakan siswa/I SDN Ciasem VI ini sedang diliburkan, karena para guru sedang mengadakan rapat dan tujuan kami mengambil di hari libur agar tidak mengganggu pembelajaran di sekolah.



Gambar 5. Penjelasan terkait *Ecoprint*

Sebelum melakukan pelatihan pembuatan ecoprint perwakilan dari mahasiswa mempresentasikan/menjelaskan terlebih dahulu kepada siswa/i terkait ecoprint mulai dari apa itu ecoprint, alat bahan apa saja yang digunakan, teknik-teknik yang bisa dipakai dan manfaat apa saja yang akan didapatkan pada saat produk sudah siap digunakan.



Gambar 6. Persiapan alat dan bahan yang akan digunakan

Para siswa/i mulai melakukan pelatihan pembuatan ecoprint dengan bantuan mahasiswa dari kelompok 326. Seluruh siswa/i mengeluarkan peralatan dan bahan yang sudah dibawa.. Sebelumnya tote bag yang disediakan mahasiswa dibagikan ke peserta terlebih dahulu sebanyak satu buah setiap kelompok.



Gambar 7. Pelaksanaan Pembuatan Ecoprint

Setelah diberi pemahaman, alat dan bahan yang digunakan sudah siap tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan pembuatan ecoprint dibantu oleh seluruh mahasiswa kelompok kkn 326. Antusias dari peserta sangat baik dan tertarik sehingga siswa/ dapat menyalurkan kreatifitasnya masing-masing pada setiap totebag kelompoknya.



Gambar 8. Hasil Pembuatan Ecoprint

Ecoprint dari setiap kelompok sudah siap digunakan, setiap kelompok membawa hasil karya ecoprint tersebut ke rumah masing-masing.

Dalam proses untuk mengasah kreatifitas dan keaktifan siswa yaitu dengan memanfaatkan benda-benda yang ada disekitar menjadi sebuah barang yang baru dan memiliki daya tarik tersendiri, seperti hal nya memanfaatkan dedaunan menjadi pewarna dan pemberi motif pada kain. Teknik Ecoprint belakangan ini telah menjadi salah satu trend dalam bidang pewarnaan dan pembuatan motif pada tekstil. Ecoprint merupakan suatu proses mentransfer bentuk dan warna pada permukaan kain (Maharani, 2018). Pemanfaatan pigmen warna bisa dihasilkan dari kunyit, daun suji, dan daun jati ataupun dedaunan yang lain. Pemanfaatan pigmen warna alami pada daun atau tumbuhan tersebut dinamakan teknik Ecoprint (Pressinawangi et al., 2014).

- **Tahap Evaluasi**

Hal-hal yang didapat pada tahap ini meliputi hasil angket tentang minat siswa dalam berkreatifitas yang ramah lingkungan dalam kelas prakarya . Pengambilan data

angket ini dilakukan ketika hari awal sebelum pelatihan dan terakhir pelatihan. Data angket didapat dari jawaban peserta didik terhadap peningkatan minat baca, tulis, dan berhitung peserta didik.

E. PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini memperkenalkan ecoprint melalui metode ceramah dan praktik. Materi yang disampaikan dalam ceramah, meliputi; pengertian ecoprint, ragam teknik ecoprint, alat dan bahan, cara kerja, dan jenis tanaman penghasil warna alam di sekitar serta bahan penunjang lain yang digunakan. Selanjutnya, untuk memberikan keterampilan pada peserta maka praktik ecoprint dengan metode pounding dan steaming juga dilakukan. Secara umum, pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap ecoprint meningkat dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan, Peserta memberikan respon positif dan sangat antusias dengan kegiatan pelatihan ini. Melalui ecoprint ini diharapkan para Siswa/I akan berperan aktif dalam menjaga lingkungan dan bermuara pada peningkatan kreativitas dan pendapatan.

Kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan dan berjalan lancar. Keberhasilan dari kegiatan dapat dilihat dari antusias peserta dan hasil evaluasi terhadap kegiatan yang dinilai baik bahkan sangat baik untuk beberapa aspek. Siswa mempunyai keterampilan tambahan dalam kaitannya penggunaan bahan alam untuk memperoleh produk yang ramah lingkungan yaitu ecoprint. Untuk selanjutnya perlu eksplorasi lebih lanjut terkait ecoprint dan pengembangan produknya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pengenalan ecoprint kepada Siswa/I SDN Ciasem VI telah dilakukan.

Disarankan agar kegiatan ini sifatnya berkelanjutan dan dapat meningkatkan kesejahteraan melalui pengelolaan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan, terutama di luar sektor pertanian. Namun, perlu digaris bawahi bahwa kegiatan tersebut harus tetap berwawasan lingkungan. Ecoprint menjadi salah satu peluang usaha yang dapat dilakukan oleh Siswa/I SDN Ciasem VI.

F. DAFTAR PUSTAKA

Aini, N., SI, A. H., Hapsari, K., & Nafsiah, A. (2021). Pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag di Perumahan Bulan Terang Utama Malang. *Prosiding Hapemas*, 2(1), 132–139.

Ananda, R., & Rafida, T. (n.d.). Pengantar Evaluasi Program Pendidikan. Perdana Publishing.

Ardi, S. (2003). Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya dan Ekonomi. Media Wisata.

Arif, W. F., & Marsudi. (2019). Uji Coba Warna Daun Sirih Merah dengan Teknik Pounding dan Steam. *Journal of Visual Languages & Computing*, 7(2), 73–80.

Asmara, D. A. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint Pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16–26.

Burhan, B. (2015). Komunikasi Pariwisata. Jakarta: Prenadamedia Group.

Darmawati, E. (2021). Penerapan Teknik Ecoprint Pewarna Daun Jati Pada Kulit Tersamak Terhadap Ketajaman Warna Dan Ketahanan Luntur. *Berkala Penelitian Teknologi Kulit, Sepatu, Dan Produk Kulit*, 20(1).

Herlina, M. S., Dartono, F. A., & Setyawan. (2018). Eksplorasi Eco Printing Untuk Produk Sustainable Fashion. *Ornamen Jurnal Kriya Seni ISI Surakarta*, 15(2), 118–130.

Isdarmanto. (2017). Dasar-dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2014). Manajemen Pemasaran. Erlangga.

Maharani, A. (2018). Motif dan Pewarnaan Tekstil di Home Industry Kaine Art Fabric "Ecoprint Natural Dye." *Pend. Seni Kerajinan-S1 (e-Craft)*, 7(4), 383–394.

Pressinawangi, K. P., Nissa, R. R., & Widiawati, D. (2014). Eksplorasi teknik ecoprint dengan menggunakan limbah besi dan pewarna alami untuk produk fashion. Bandung Institute of Technology.

Saptutyningsih, E., & Wardani, D. T. K. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk Ecoprint Di Dukuh Iv Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *Warta LPM*, 21(2), 18–26.

Saraswati, T. J., & Sulandjari, S. (2018). Perbedaan Hasil Rok Pias Eco Print Daun Jati (*Tectona grandis*) Menggunakan Jenis dan Massa Mordan Tawas dan Cuka. *E-Journal Unesa*, 7(2), 1–7.

Sitorus, O. F., & Utami, N. (2017). Strategi Promosi Pemasaran. Jakarta: FKIP UHAMKA.

Spillane, J. (1995). *Ekonomi Pariwisata*. Yogyakarta: Kanisius.

Subiyati, S., Rosyida, A., & Wartiono, T. (2021). Pelatihan Eco-Print Kain Kapas/Cotton Pada Siswa Smk Tekstil Pedan. *Abdi Masya*, 1(2), 41–46.

Suwena, I., & Widyatmaja, I. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.

Utaminingsih, A., & Wike. (2019). Pelatihan Ecoprint bagi Kader PKK Di Desa Tegalweru, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. 28–32.

Widyaningsih, W. P., Margana, M., Supriyo, S., Mulyono, M., Wahyono, W., Bono, B., Suwoto, G., Herlambang, Y. D., & Roihatin, A. (2021). Pembuatan Batik Tulis Alami (Ecoprint). *Jurnal Hilirisasi Technology Kepada Masyarakat (SITECHMAS)*, 2(1), 49–55

Wirawan, B. D. S., & Alvin, M. (2019). Teknik Pewarnaan Alam Eco Print Daun Ubi dengan Penggunaan Fiksator Kapur, Tawas dan Tunjung. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 17, 1–5.